

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati**

Sejak akhir tahun 1940-an, Departemen Agama mulai menyelenggarakan madrasah-madrasah agama seperti SGHA dan PHI dan seterusnya IAIN, yang kemudian setelah kemerdekaan banyak pesantren menyesuaikan diri yaitu dengan menyelenggarakan pendidikan formal terutama madrasah, disamping tetap meneruskan system lama berupa system wetonan dan sorogan, sekalipun pada akhir tetap tidak menarik minat masyarakat kecuali pondok pesantren tertentu yang sudah terkenal, di samping madrasah, pondok pesantren juga terpaksa banyak yang ikut menyelenggarakan jenis madrasah yang sama seperti yang diselenggarakan Departemen Agama, terutama PGA, adalah jenis Madrasah yang khusus menyiapkan calon-calon guru agama, apalagi PGA Negeri dengan fasilitas ikatan dinas, sehingga seseorang sudah terjamin akan diangkat menjadi Pegawai Negeri (guru Agama) dengan melihat peluang dan tetap didasari iman.

Dalam rangka siar Islam di kota Pati, serta ditambah kondisi minimnya pendidikan dan pengetahuan agama masyarakat kota Pati, dengan tekad yang bulat ulama-ulama Pati, antara lain Bapak KH. Muhammadun Daiman (Almarhum), Bapak Eko Mawardi, Bapak K. Markum, Bapak Iskandar, dan lain-lain. Atas dukungan PC NU Kabupaten

Pati tahun 1958 mendirikan PGALNU (Pendidikan Guru Agama Lengkap Nahdlatul Ulama) di Jl. KHA. Wahid Hasyim Pati dan selanjutnya mengalami perubahan nama maupun pengelola. Hingga tahun 1971 PGSLNU berubah menjadi PGA Islam Pati. Mulai tahun 1973 PGA Islam Pati menempati 2 lokasi yaitu di Jln. KHA. Wahid Hasyim dan di Masjid Agung Pati hingga tahun 1975. Karena Masjid Agung di Renovasi, kemudian atas prakarsa Bapak Rustam Santiko (Bupati Pati saat itu), membeuat gedung di Rondole, Muktiharjo, Margorejo, Pati (sekarang Jln. Pratomo), untuk seterusnya ditempati PGA 4 tahun sebagai embrio dari MMP (Madrasah Menengah Pertama) yang pada akhirnya pada tahun 1979/1980 PGA Islam dihapus atas instruksi Pemerintah dalam hal ini Departemen Agama, menjadi MMP (MTs Islam Pati) dan MMA Islam (PGA 6 tahun, Pati).

Untuk menarik minat masyarakat kota Pati dan sekitarnya Madrasah Menengah Atas adalah sama dengan Madrasah Menengah Atas yang berciri khas Islam, maka pada tahun 1983/ 1984 MMA berubah menjadi MAN Semarang Filial di Pati, yang menempati jalan Wakhid Hasyim, Pati karena jumlah siswa selalu mengalami peningkatan maka tahun 1985/ 1986 pindah ke Rondole, Muktiharjo (sekarang Jln. Pratomo).

Di bawah pengelolaan Yayasan Wahid Hasyim dengan prospek yang membanggakan oleh Yayasan pada tahun 1991/1992 tepatnya tanggal 11 Juni 1991 pengelolaan MAN Semarang Filial di Pati diserahkan kepada Departemen Agama / di-Negerikan menjadi MAN Pati. Dua tahun kemudian disusul MAN Semarang Filial di Tayu menjadi MA Negeri 2

Pati dan MAN Semarang Filial Pati Menjadi MA Negeri 1 Pati sampai sekarang.

## 2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Letak geografis adalah letak suatu wilayah dilihat dari kenyataannya di permukaan bumi. Berdasarkan letak geografisnya, Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati berada di Jalan Panglima Sudirman km.03 di Desa Dadirejo, Kecamatan Margorejo Kabupaten Pati Jawa Tengah.

## 3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Visi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah : **Terwujudnya madrasah yang religius, berprestasi dan berwawasan lingkungan**, dengan indikator visi :

- 1) Terwujudnya peserta didik yang disiplin dalam berakidah Islamiah dan berakhlak mulia.
- 2) Terwujudnya peserta didik unggul dalam prestasi akademik dan non akademik yang dilandasi nilai-nilai Islam sebagai bekal melanjutkan ke perguruan tinggi dan atau hidup mandiri.
- 3) Terwujudnya peserta didik unggul dalam ilmu pengetahuan dan teknologi.
- 4) Menjadikan Madrasah yang ramah lingkungan

a. Misi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

- 1) Mendidik peserta didik yang kuat dalam akidah Islam dan berakhlak mulia.

- 2) Menjadikan peserta didik untuk menjadi manusia yang berkualitas, baik dalam akademik maupun non-akademik.
- 3) Menjadikan peserta didik untuk menguasai IPTEK.

#### 4. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Keadaan siswa di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati tahun pelajaran 2020/2021 berjumlah 1.118 siswa yang terbagi menjadi 31 kelas sesuai tabel berikut ini.

**Tabel 4.1 Jumlah Siswa dan Kelas di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

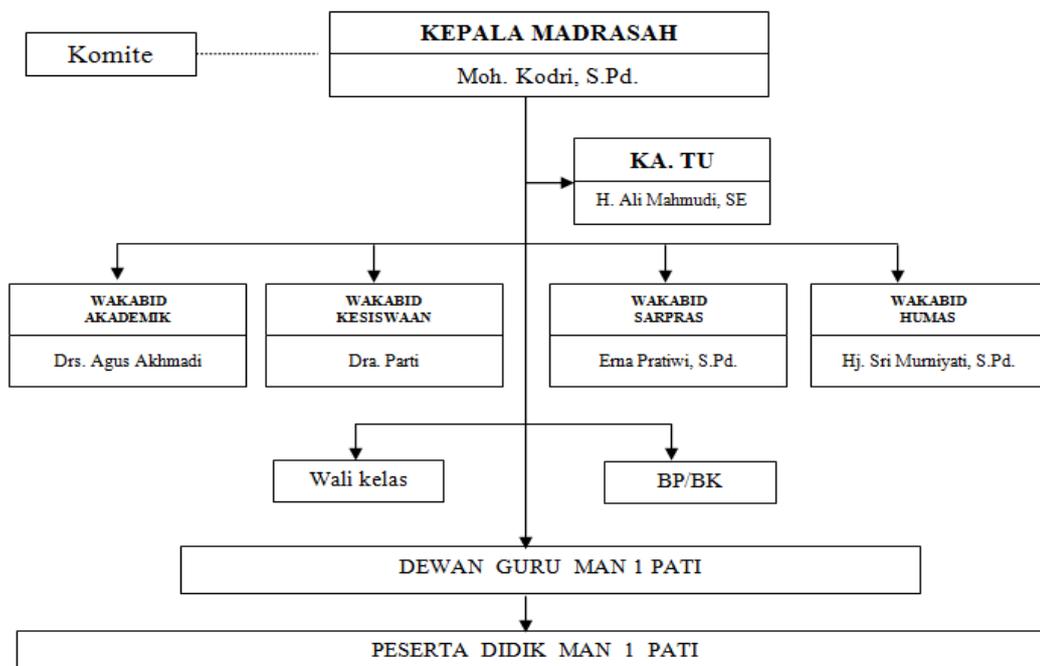
No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	Kelas X IPA-1	5	29	34
2.	Kelas X IPA-2	4	31	35
3.	Kelas X IPA-3	4	31	35
4.	Kelas X IPA-4	18	26	44
5.	Kelas X IPA-5	18	25	43
6.	Kelas X IPA-6	15	26	41
7.	Kelas X IPS-1	10	14	24
8.	Kelas X IPS-2	18	18	36
9.	Kelas X IPS-3	20	18	38
10.	Kelas X IPS-4	19	17	36
11.	Kelas XI IPA-1	10	30	40
12.	Kelas XI IPA-2	11	28	39
13.	Kelas XI IPA-3	12	28	40
14.	Kelas XI IPA-4	14	26	40
15.	Kelas XI IPA-5	9	20	29
16.	Kelas XI IPA-6	8	21	29
17.	Kelas XI IPA-7	8	19	27
18.	Kelas XI IPA-8	11	16	27
19.	Kelas XI IPS-1	21	20	41
20.	Kelas XI IPS-2	20	20	40
21.	Kelas XI IPS-3	23	18	41

No	Kelas	L	P	Jumlah
22.	Kelas XI IPS-4	12	20	32
23.	Kelas XII IPA-1	12	23	35
24.	Kelas XII IPA-2	5	33	38
25.	Kelas XII IPA-3	7	28	35
26.	Kelas XII IPA-4	12	27	39
27.	Kelas XII IPA-5	11	26	37
28.	Kelas XII IPA-6	12	24	36
29.	Kelas XII IPS-1	20	19	39
30.	Kelas XII IPS-2	13	24	37
31.	Kelas XII IPS-3	13	18	31
	Total	395	723	1.118

## 5. Struktur Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Karyawan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Brikut ini disajikan struktur pengelolaan MAN 1 Pati.

### Struktur Pengelolaan MAN 1 Pati



Keterangan :

\_\_\_\_\_ : Lini Komando

..... : Lini Koordinasi

**Tabel 4.2 Struktur Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
1.	Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati	Moh. Kodri, S.Pd.
2.	Wakil Kepala Bidang Akademik	Drs. Agus Akhmadi
3.	Wakil Kepala Bidang Peserta Didik	Dra. Parti
4.	Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
5.	Wakil Kepala Bidang Hubungan Masyarakat	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
6.	Kepala Laboratorium IPA	Dra. Jaja Taojatun
7.	Kepala Perpustakaan	Siti Nur Nugraheni, S.Pd.
8.	Kepala Boarding School	Endang Suciningsih, S.Pd
9.	Ketua Program Tafaquhu Fiddin/Tahassus	Agus Rofiq, S.Ag.
10.	Ketua Program Peningkatan Mutu	Moh. Suhono, S.Pd.
11.	Penanggungjawab Standar Isi	Moh. Suhono, S.Pd.
12.	Penanggungjawab SKL	Dra. Parti
13.	Penanggungjawab Standar Sarana Prasarana	Erna Pratiwi, S.Pd.
14.	Penanggungjawab Standar Pengelolaan	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag.
15.	Penanggungjawab Standar Proses	Hj. Sri Murniyati, S.Pd.
16.	Penanggungjawab Standar Pendidik & Tendik	Agus Rofiq, S.Ag
17.	Penanggungjawab Standar Penilaian	Drs. Agus Akhmadi
18.	Penanggungjawab Standar Pembiayaan	Dra. Jaja Taojatun
19.	Wali Kelas X IPA-1	Hj. Isminah, S.Ag
20.	Wali Kelas X IPA-2	Maftuhan, S. Pd
21.	Wali Kelas X IPA-3	Endang Ruminingsih, S.Pd.
22.	Wali Kelas X IPA-4	Juremi, S.Pd.
23.	Wali Kelas X IPA-5	Nur Rochim, S. Hum

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
24.	Wali Kelas X IPA-6	Hj. Woro Paringsih, S.Pd.
25.	Wali Kelas X IPS-1	Drs. H. Rosyidi
26.	Wali Kelas X IPS-2	Eny Susilowati, S.Pd
27.	Wali Kelas X IPS-3	Abdul Ghofur, M. Pd
28.	Wali Kelas X IPS-4	Suparti, S. Pd
29.	Wali Kelas XI IPA-1	Akhmad Lutfin Niam, S.Ag
30.	Wali Kelas XI IPA-2	Dra. Noor Khasanah
31.	Wali Kelas XI IPA-3	Puji Lestari, S. Pd
32.	Wali Kelas XI IPA-4	Agus Rofiq, S.Ag
33.	Wali Kelas XI IPA-5	Mohammad Heri Taufiq, S.Pd.I.
34.	Wali Kelas XI IPA-6	Sri Rintarkin, S. Pd
35.	Wali Kelas XI IPA-7	Ika Asrikhah, S.Pd.
36.	Wali Kelas XI IPA-8	Najmu Tsakib, S.Pd.
37.	Wali Kelas XI IPS-1	Herwan, S.Pd.
38.	Wali Kelas XI IPS-2	Muji Purnomo, S.Sos
39.	Wali Kelas XI IPS-3	Agus Pramono, S.Pd.
40.	Wali Kelas XI IPS-4	Endang Suciningsih, S.Pd.
41.	Wali Kelas XII IPA-1	Siti Nur Nugraheni, S.Pd
42.	Wali Kelas XII IPA-2	Dra. Hj. Hermin Werdiningtyas
43.	Wali Kelas XII IPA-3	A'in Amalia Rahmah, S.Pd.
44.	Wali Kelas XII IPA-4	Moh. Suhono, S.Pd
45.	Wali Kelas XII IPA-5	Puji Mulyani, S.Pd.
46.	Wali Kelas XII IPA-6	Miftahul Jannah, S.Pd.
47.	Wali Kelas XII IPS-1	Bambang Budiyo, M.Pd
48.	Wali Kelas XII IPS-2	Hj. Chamidiyah, ME.
49.	Wali Kelas XII IPS-3	Asih Retno Susanti, S.Pd.
50.	Pembina Pramuka	Sunarto, S.Pd.
51.	Pelatih Pramuka Putri	Aan Tiara Sandi
52.	Pelatih Pramuka Putra	Nita Lestari
53.	Pembina Palang Merah Remaja / PMR dan UKS	Agus Pramono, S.Pd.
54.	Pembina Karya Ilmiah Remaja (KIR)	Ika Asrikhah, S.Pd.
55.	Pembina Paskibra	Sunarto, S.Pd.
56.	Pembina Pecinta Alam	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
57.	Pembina Jurnalistik	Asih Retno Susanti S.Pd.

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
58.	Pembina Tata Busana	Nuringtyas Mustika Ningsih, S.Pd.
59.	Pembina Matematika	Endang Ruminingsih, S.Pd.
60.	Pembina Fisika	Sri Murniyati, S.Pd.
61.	Pembina Kimia	Juremi, S.Pd.
62.	Pembina Biologi	Dra. Jaja Taojatun
63.	Pembina Geografi	Rizki Astiananda, S.Pd.
64.	Pembina Ekonomi	Hj. Chamidiyah, ME.
65.	Pembina Musik	Widadi Suprayoga, S.Pd.
66.	Pembina Rebana	Nur Mukhlis, S.Pd.I.
67.	Pembina Tahfidz Qur'an	Misbahul Munir, S.Pd.I.
68.	Seksi Akademik a. Bidang Administrasi dan Supervisi	Dra. Jaja Taojatun
69.	Seksi Akademik b. Bidang Jadwal dan KBM	Akhmad Lutfin Niam, S. Ag
70.	Seksi Akademik c. Team Daring dan ARD	1. Abdul Ghofur, M. Pd 2. Mirza Candra Agustyan, S. Pd 3. Ivan Wahyu Arfianto, S. Pd 4. Nur Rohim, S. Si
71.	Seksi Pengembangan Peserta Didik a. Bidang Organisasi	Endang Suciningsih, S.Pd.
72.	Seksi Pengembangan Peserta Didik b. Bidang Bela Negara dan Karya Ilmiah	Ika Asrikhah, S.Pd.
73.	Seksi Pengembangan Peserta Didik c. Bidang Budaya dan Apresiasi Seni	Widadi Suprayoga, S.Pd.
74.	Seksi Pengembangan Peserta Didik d. Bidang Ketertiban dan Kedisiplinan	Moh Hasan, S.Kom.
75.	Seksi Pengembangan Peserta Didik e. Bidang Pengembangan Kreativitas dan Karakter	Asih Retno Susanti, S.Pd.
76.	Seksi Pengembangan Peserta Didik f. Bidang Keagamaan dan Peribadatan	Moh Heri Taufiq, S.Pd.I.
77.	Seksi Pengembangan Peserta Didik g. Bidang Olah Raga, UKS dan PMR	Agus Pramono, S. Pd

No	Nama Jabatan	Nama Pejabat
78.	Seksi Pengembangan Peserta Didik h. Bidang Bimbingan Karier dan Studi Lanjut	Endah Wahyuning Lestari, S.Pd.
79.	Seksi Humas a. Bidang Sosial & Kekeluargaan	Dra. Hj. Sri Wati
80.	Seksi Humas b. Bidang Publikasi	Ivan Wahyu Arfianto, S.Pd.
81.	Seksi Sarpras a. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Boarding School	Sunarto, S.Pd.
82.	Seksi Sarpras b. Bidang Pemeliharaan dan Pendayagunaan Prasarana Madrasah	Moh. Suhono, S.Pd.
83.	Koordinator Guru Piket	Moch. Syahid, S. Pd

#### 6. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dan bahan untuk mencapai maksud dan tujuan termasuk gedung, ruangan kelas dll. sedang prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama. Keadaan Sarana dan Prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, menurut Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana Erna Pratiwi S.Pd sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Sarana Prasarana Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati  
Tahun Pelajaran 2020/2021**

No.	Ruangan	Jumlah
a.	Kepala Madrasah	1
b.	Tata Usaha	1
c.	Pertemuan	1
d.	Masjid	1
e.	Kelas	31
f.	Perpustakaan	1

No.	Ruangan	Jumlah
g.	Lab IPA	1
h.	Lab Bahasa	1
i.	Lab Komputer	3
j.	Keterampilan	1
k.	Bimbingan Konseling	1
l.	Guru	1
m.	Kamar Boarding Putri	9
n.	Kamar Boarding Putra	5
o.	Kamar Mandi dan kamar kecil Kepala Madrasah	1
p.	Kamar Mandi dan kamar kecil Guru	2
q.	Kamar Mandi dan kamar kecil Peserta didik	17
r.	UKM	1
s.	Ruang Pertemuan atau Aula	1
t.	Kantin	4
u.	Lapangan Olah Raga	1
v.	Tempat Parkir	2
w.	Green House	1
x.	Taman Madrasah	1
y.	Tempat Pembuatan Merja Kursi	1

## B. Analisis Data

### 1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Dalam proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti, pertanyaan tersebut diajukan pada kepala madrasah (Moh. Kodri, S.Pd.), Wakabid Peserta Didik (Dra. Parti), Wakabid Akademik (Drs. Agus Akhmadi), guru sejarah (A'in Amalia Rahmah, S.Pd.), dan guru Bahasa Indonesia (Pudji Lestari, S.Pd.). Pada bagian ini penulis akan menjabarkan tentang data yang penulis dapatkan berdasarkan hasil wawancara tentang

kepemimpinan terkait keterampilan manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati diperoleh informasi bahwa tugas kepala madrasah adalah membantu madrasah dalam menilai mutu penyelenggaraan pendidikan berdasarkan indikator-indikator kunci yang mengacu pada Standar Pelayanan Minimal (SPM) dan Standar Nasional Pendidikan (SNP), melalui EDM kekuatan dan kemajuan madrasah dapat diketahui dan aspek-aspek yang memerlukan peningkatan dapat diidentifikasi, proses evaluasi diri Madrasah merupakan siklus, yang dimulai dengan pembentukan TPM, pelatihan penggunaan instrumen, pelaksanaan EDM di madrasah dan penggunaan hasilnya sebagai dasar penyusunan RKM dan RKAM, TPM mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk menilai kinerja madrasah berdasarkan indikator-indikator yang dirumuskan dalam Instrumen.<sup>1</sup>

a. Keterampilan Teknis

- 1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Untuk menguasai teknik-teknik ini saya berbekal dari pengalaman saya yang pernah menjadi seorang guru, dan dari pengalaman selama menjadi kepala madrasah selama kurang lebih sudah 4 tahun, dan dari training yang telah saya ikuti”.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021.

<sup>2</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah sekaligus sebagai bendahara DIPA Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati:

“Menurut saya untuk penguasaan pengetahuan yang dimiliki kepala madrasah sudah cukup baik, karena setiap ada keluhan dari bawahan khususnya dari saya sendiri sebagai bendahara DIPA seperti masalah pelaporan keuangan beliau selalu membantu dan mengarahkan”<sup>3</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru sejarah diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya sebagai seorang kepala madrasah sudah melakukan salah satu tugasnya yaitu menjadi seorang pendidik. Dalam hal ini kepala madrasah menjalankan kewajibannya seperti seorang guru yaitu mengajar. Dengan begitu kepala madrasah mengerti teknik-teknik yang cocok untuk melaksanakan proses pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam menguasai teknik, metode dan prosedur dengan berbekal pengalamannya yang pernah menjadi seorang guru dan dari pengalaman dalam menjabat kepala madrasah serta dari training-training yang telah ia ikuti.

- 2) Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan yang bersifat khusus tersebut.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Wakabid Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

---

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 5 Maret 2021

“Jika berkaitan dengan kemajuan peserta didik dalam penggunaan sarana dan prasarana madrasah saya dukung sepenuhnya, seperti penggunaan LCD. Sistem pengajaran dengan menggunakan LCD dapat membantu siswa agar dalam proses pembelajaran tidak merasa bosan.”<sup>4</sup>

Hasil wawancara dengan Wakabid Akademik tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“Dalam meningkatkan mutu pembelajaran kepala madrasah menyuruh kami dalam menyampaikan materi tidak menggunakan metode ceramah saja, tetapi dengan memanfaatkan sarana dan prasarana yang telah disediakan seperti penggunaan LCD dalam proses pembelajaran.”<sup>5</sup>

Hasil wawancara kepada Wakabid Akademik dan guru Bahasa Indonesia diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya dalam proses pembelajaran berlangsung tidak semua guru menggunakan LCD, kebanyakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga membuat para peserta didik merasa bosan dalam belajar, dengan demikian dalam proses pendayagunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tidak dimanfaatkan secara baik.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Wakabid Akademik selalu mendukung penggunaan sarana ataupun peralatan yang digunakan oleh peserta didik jika itu berkaitan dengan kemajuan peserta didiknya. Namun masih ada

---

<sup>4</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 8 Maret 2021

<sup>5</sup> Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

sebagian guru yang tidak memanfaatkan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran.

b. Keterampilan Hubungan Manusia

- 1) Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerjasama. Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa cara kepala madrasah dalam memahami perilaku manusia itu dengan cara mengamati kegiatan sehari-harinya di madrasah, mengamati kegiatan pembelajarannya.<sup>6</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“ Terkadang kepala madrasah kami mengamati para guru saat proses pembelajaran, mengamati kegiatan kami saat dilingkungan madrasah ,mungkin dengan cara itu kepala madrasah bisa menilai sifat dan karakter masing-masing guru.”<sup>7</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya kepala madrasah sering mengamati karakter dari setiap masing-masing guru. Karena untuk meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan guru yang professional. Dengan cara mengamati setiap guru maka kepala madrasah bisa membantu guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

---

<sup>6</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021.

<sup>7</sup> Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah dalam memahami perilaku seseorang itu adalah dengan cara mengamatinya langsung seperti mengamati kegiatan pembelajarannya ataupun kegiatan sehari-harinya di madrasah.

2) Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain.

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“cara saya dalam memahami isi hati seseorang adalah dengan menciptakan sistem komunikasi dua arah, dimana para guru jika ada keluhan selalu menceritakan kepada saya, begitu sebaliknya.”<sup>8</sup>

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“Kepala madrasah sering mengajak kami diskusi baik perorangan maupun kelompok mengenai keluhan-keluhan yang kami hadapi, dengan begitu kepala madrasah mengetahui isi hati kami.”<sup>9</sup>

Hasil wawancara kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dan guru sejarah diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sering mengajak guru berkomunikasi, menanyakan apakah ada kesulitan dalam proses pembelajaran, ataupun masalah lainnya,

<sup>8</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>9</sup> Hasil wawancara dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 5 Maret

dengan adanya komunikasi maka masalah yang dihadapi oleh guru dapat diselesaikan dengan baik.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dalam memahami isi hati seseorang yaitu dengan cara mengajaknya berdiskusi, menceritakan keluhan-keluhan yang mereka alami, dengan begitu Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati mengetahui isi hati seseorang.

### 3) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sebagai berikut:

“Antara kepala madrasah dengan guru memiliki batasan-batasan tertentu. Tapi saya tidak menjadikan batasan tersebut sebagai penghalang dalam memupuk rasa kekeluargaan. Saya selalu masuk keruangan guru untuk sekedar membahas tentang pribadi maupun tentang pekerjaan.”<sup>10</sup>

Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Kepala madrasah sering mengunjungi ruangan guru untuk sekedar menanyakan apakah kami para dewan guru mempunyai masalah tentang pekerjaan, komunikasi kami dengan kepala madrasah alhamdulillah berjalan dengan baik.”<sup>11</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru sejarah diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya kepala madrasah sering mengunjungi ruangan guru,

<sup>10</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>11</sup> Hasil wawancara dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 5 Maret

sering mengajak guru untuk berbincang-bincang dengan santai tetapi dari perbincangan yang santai kepala madrasah selalu memberikan motivasi dan arahan dalam meningkatkan mutu pembelajaran.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa hubungan komunikasi antara kepala madrasah dan guru berjalan dengan baik dengan melakukan tegur sapa antara guru dan kepala madrasah dan kepala madrasah selalu menanyakan masalah pekerjaan terhadap guru-guru.

- 4) Kemampuan untuk menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“Agar kerjasama ini dapat berjalan dengan baik, maka saya memberikan penghargaan atas hasil kinerja bawahan agar mereka merasa dihargai dan akan berkompetisi antara sesamanya untuk memberikan kinerja yang terbaik.”<sup>12</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakabid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Kepala madrasah kami sangat baik kepada para bawahan, setiap bawahan mempunyai prestasi ataupun hasil kerja yang baik maka kepala madrasah selalu memberikan penghargaan, dengan begitu dalam melakukan pekerjaan selalu semangat dan termotivasi.”<sup>13</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan Wakabid Peserta Didik diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan

<sup>12</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>13</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

bahwasannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran diperlukan guru yang profesional, maka agar guru terus semangat dalam mengajar maka kepala madrasah selalu memberikan reward terhadap guru yang berprestasi, dengan begitu para guru dalam menjalankan tugasnya agar selalu bersemangat dan termotivasi.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah mempunyai cara agar para bawahannya selalu semangat dalam bekerja yaitu dengan cara memberikan penghargaan ataupun reward, dengan begitu kerjasama antara guru dan kepala madrasah dapat berjalan dengan baik.

#### 5) Mampu berperilaku yang dapat diterima

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati diperoleh informasi bahwa agar perilaku seorang kepala madrasah dapat mudah diterima oleh para bawahan, maka kepala madrasah memberikan contoh dengan selalu membiasakan hal-hal yang kecil dulu seperti datang tepat waktu.”<sup>14</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Perilaku kepala madrasah kami memang patut dicontoh oleh para guru maupun peserta didik, kepala madrasah kami selalu mengajarkan kami untuk datang tepat waktu, memungut sampah yang berserakan di madrasah, dengan perilaku yang seperti itu maka kami perlahan akan mengikuti.”<sup>15</sup>

<sup>14</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 5 Maret

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru sejarah diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya perilaku dan kebiasaan dari kepala madrasah memang patut ditiru oleh para guru, karena kepala madrasah selalu datang tepat waktu.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa perilaku kepala madrasah patut dicontoh oleh para bawahan seperti para guru, siswa dan staff. Karena kepala madrasah menjadi orang yang terdepan, tauladan dan segala perilakunya yang positif dapat ditiru oleh bawahan serta lingkungan kerja.

### c. Keterampilan Konseptual

#### 1) Kemampuan analisis

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, sebagai berikut:

“Dalam menganalisis sebuah masalah saya menggunakan proses berpikir kreatif untuk memperoleh bermacam-macam pilihan solusi untuk masalah yang saya hadapi, kemudian saya menganalisis untuk memilih beberapa alternatif terbaik.”<sup>16</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakabid Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa kemampuan menganalisis yang dimiliki oleh kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sudah cukup baik, karena kepala madrasah dalam menganalisis suatu permasalahan menggunakan berbagai macam pilihan solusi, dengan begitu kepala madrasah sudah bisa menentukan pengambilan

---

<sup>16</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

keputusan yang terbaik untuk mengatasi permasalahan yang terjadi.

<sup>17</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya kepala madrasah dalam menghadapi masalah menggunakan beberapa alternatif solusi, dengan adanya beberapa alternatif solusi kepala madrasah memilih solusi yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam menganalisis permasalahan menggunakan berbagai macam pilihan solusi. Dan setelah itu kepala madrasah bisa mengambil keputusan dengan berbagai macam pilihan solusi yang ada.

## 2) Kemampuan berpikir rasional

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“ Dalam berpikir rasional saya menggunakan logika atau akal sehat untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, dan menarik sebuah kesimpulan.”<sup>18</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakabid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Menurut saya kemampuan berpikir rasional yang dimiliki kepala madrasah sudah cukup baik, karena kepala madrasah dalam menyelesaikan masalahnya cenderung menggunakan

---

<sup>17</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 8 Maret 2021.

<sup>18</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

kemampuan berpikir atau menggunakan akal daripada menggunakan batin dan perasaannya.”<sup>19</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan Wakabid Peserta Didik diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya dalam berpikir untuk memecahkan sebuah permasalahan kepala madrasah cenderung berpikir menggunakan akal pikiran.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kemampuan kepala madrasah dalam berpikir rasional menggunakan logika/akal sehat untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan.

### 3) Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Untuk menjadi seorang yang ahli dan memiliki pengetahuan yang luas itu prosesnya tidaklah cepat, untuk itu perlu adanya proses belajar secara terus menerus. Disini saya bisa belajar dari pengalaman saya, dan dari pelatihan yang saya ikuti.”<sup>20</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Menurut saya pengetahuan yang dimiliki kepala madrasah sudah cukup luas, karena kepala madrasah sering mengikuti pelatihan-pelatihan.”<sup>21</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan

<sup>19</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

<sup>20</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>21</sup> Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

bahwasannya dalam berpikir untuk memecahkan sebuah permasalahan kepala madrasah cenderung berpikir menggunakan akal pikiran.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa seorang yang ahli dan memiliki pengetahuan yang luas itu prosesnya tidaklah cepat, untuk itu perlu adanya proses belajar secara terus menerus. Kepala madrasah disini bisa belajar dari pengalamannya, dan dari pelatihan yang ia ikuti.

- 4) Mampu menganalisis berbagai kejadian, serta mampu memahami berbagai kecenderungan

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Dalam menganalisis berbagai kejadian saya mengidentifikasi masalahnya terlebih dahulu agar bisa menentukan jenis penyimpangan yang dapat menimbulkan gangguan dalam pencapaian tujuan.”<sup>22</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Dalam menganalisis berbagai kejadian yang ada kepala madrasah ikut melibatkan para guru, kepala madrasah mengajak kami diskusi untuk menyelesaikan permasalahannya.”<sup>23</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru Bahasa Indonesia diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya dalam meningkatkan mutu pembelajaran kepala

<sup>22</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>23</sup> Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

madrasah dalam menganalisis berbagai kejadian selalu mengadakan rapat bersama guru-guru.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam menganalisis berbagai kejadian kepala madrasah mengidentifikasi masalahnya terlebih dahulu agar bisa menentukan jenis penyimpangan yang dapat menimbulkan gangguan dalam pencapaian tujuan dan kepala madrasah ikut melibatkan para guru untuk menyelesaikan masalah tersebut.

#### 5) Mampu mengantisipasi perintah

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Saya selalu memberikan contoh untuk selalu bersemangat dalam bekerja, dengan begitu bawahan akan mengikuti tanpa harus saya perintah.”<sup>24</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Kepala madrasah tidak pernah memerintah bawahan, tetapi kepala madrasah selalu memberikan contoh yang baik terhadap guru, dengan begitu kami sebagai para bawahan bisa mengikutinya tanpa harus diperintah oleh kepala madrasah.”<sup>25</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan guru sejarah diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa kepala madrasah tidak pernah memerintah para bawahan,

<sup>24</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>25</sup> Hasil wawancara dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 5 Maret

tetapi kepala madrasah selalu memberikan contoh kepada bawahan, agar para bawahannya mengikuti tanpa harus diperintah terlebih dahulu.

- 6) Mampu mengenali macam-macam kesempatan dan problem-problem sosial

Berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan kepada Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Untuk mengatasi masalah-masalah sosial seperti bolos waktu jam bekerja maka tindakan yang saya lakukan adalah memberikannya pengarahan dan pendekatan dari hati ke hati agar para bawahan merasa dekat dengan kita.”<sup>26</sup>

Hasil wawancara dengan kepala madrasah tersebut di perkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan Wakabid Akademik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bahwa:

“Dalam mengatasi permasalahan sosial dalam bolos bekerja kepala madrasah memanggil bawahan yang bermasalah setelah itu kepala madrasah memberikan arahan kepada bawahan yang bermasalah tersebut.”<sup>27</sup>

Hasil wawancara kepada kepala madrasah dan Wakabid Akademik diperkuat dengan hasil observasi yang peneliti lakukan bahwasannya ketika ada seorang guru yang bermasalah maka kepala madrasah memberikan nasehat dan memberikan pengarahan-pengarahan yang bersifat memberikan semangat kepada guru.

Seperti yang dijelaskan diatas, penulis dapat menyimpulkan bahwa dalam mengatasi permasalahan sosial kepala madrasah memberikan pegarahan dan pendekatan.

<sup>26</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

<sup>27</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021

Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah:

### a. Faktor Pendukung

#### 1) Guru yang profesional

Guru yang profesional merupakan salah satu komponen terpenting dalam dunia pendidikan. Dalam suatu pembelajaran baik buruknya suatu proses pembelajaran tergantung pada guru. Sebab guru yang memiliki peran yang strategis dalam mengukir peserta didik menjadi pandai, cerdas, terampil, dan memiliki pengetahuan yang luas.

Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, mengatakan faktor yang mendukung dalam meningkatkan mutu pembelajaran adalah:

“Mencari tenaga pengajar yang sesuai dengan ijazah minimal S1, guru yang kreatif dan inovatif, guru yang menguasai materi dan metode mengajar, guru yang tertib jam mengajar, dan sebagian besar guru di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yang ASN sudah bersertifikasi”.<sup>28</sup>

Semua pernyataan kepala madrasah diperkuat oleh pernyataan salah satu guru sejarah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, beliau menambahkan:

“Kalau disini guru-gurunya sudah cukup bagus jadi begitu diberi arahan sedikit dari bapak kepala madrasah semua

---

<sup>28</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

sudah mengerti tupoksinya masing-masing, jadi sudah bisa bekerja dengan baik”.<sup>29</sup>

## 2) Siswa/ peserta didik

“Untuk siswa, jika ada siswa yang aktif dalam pembelajaran, berprestasi dalam bidang akademik maupun non akademik maka siswa tersebut bisa mendukung faktor pendukung pembelajaran, karena dengan siswa yang aktif, maka meningkatkan mutu madrasah.”<sup>30</sup>

Pernyataan Wakbid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

## 3) Sarana prasarana

Pernyataan dari kepala madrasah tentang pendapat sarana prasarana, bahwa:

“Untuk sarana prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati alhamdulillah sudah lengkap, jadi untuk meningkatkan mutu pembelajaran sudah tersedia semua disini. Tinggal nanti para siswa atau guru bisa meningkatkan potensinya melalui sarana prasarana tersebut.”<sup>31</sup>

### b. Faktor Penghambat

Ada dua faktor yang dapat menjelaskan mengapa upaya perbaikan mutu pembelajaran selama ini kurang atau tidak berhasil.

Pertama strategi peningkatan mutu pembelajaran selama ini lebih bersifat *input oriented*. Strategi yang demikian lebih bersandar kepada asumsi bahwa bilamana semua input pendidikan telah dipenuhi, seperti penyediaan buku-buku (materi ajar) dan alat belajar lainnya, penyediaan sarana pendidikan, pelatihan guru dan tenaga kependidikan lainnya. Maka secara otomatis lembaga pendidikan (madrasah) akan

<sup>29</sup> Hasil wawancara dengan guru sejarah Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 5 Maret 2021

<sup>30</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

<sup>31</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021

dapat menghasilkan output (keluaran) yang bermutu sebagaimana yang diharapkan.

Kedua, Pengelolaan pendidikan selama ini bersifat macro-oriented, diatur oleh jajaran birokrasi di tingkat pusat, akibatnya, banyak faktor yang diproyeksikan di tingkat makro (pusat) tidak terjadi atau tidak berjalan sebagaimana mestinya di tingkat micro (madrasah).

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan kepala madrasah yang menjelaskan bahwa faktor penghambat yang pertama adalah mengubah mindset guru dan peserta didik. Mengubah mindset agar saling menyadari posisi dan kebutuhan masing-masing.<sup>32</sup>

Hal yang serupa pun dijelaskan oleh Wakabid Peserta Didik yang menjelaskan bahwa:

“Masih banyak guru kita yang mengajar dengan cara mengajar konvensional, sehingga menimbulkan efek jenuh bagi peserta didik saat mereka menerima pelajaran yang diberikan oleh guru.”<sup>33</sup>

Guru Bahasa Indonesia di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati juga memperkuat penjelasan dari Wakabid Peserta Didik bahwa:

“Faktor penghambatnya adalah guru yang masih banyak mengajar dengan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran lebih didominasi oleh guru.”<sup>34</sup>

Dari uraian di atas faktor penghambat mutu pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati ialah mindset siswa yang masih belum faham bahwa niat awal mereka ke madrasah ialah untuk mendapatkan ilmu, bukan hanya datang sekedar datang saja karena mereka harus

---

<sup>32</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021.

<sup>33</sup> Hasil wawancara dengan Wakabid Peserta Didik Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

<sup>34</sup> Hasil wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021

mempersiapkan diri untuk menjadi anggota masyarakat nantinya. Sementara untuk para guru mereka masih banyak yang bertahan dengan cara mengajar yang konvensional.

### **3. Hasil Peningkatan Mutu Pembelajaran Melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati berperan penting dalam mengarahkan kegiatan pembelajaran, meliputi:

#### **a. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati memiliki tugas untuk menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. Perencanaan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dilaksanakan hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada lembaga pendidikan secara umum. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati juga menerapkan sistem perencanaan pembelajaran dengan mengadakan supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran secara berkala dan terprogram yang disiapkan diawal tahun pelajaran. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan dengan teknik kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati mengumpulkan seluruh guru untuk mengikuti rapat kerja. Rapat kerja juga berguna agar saat di tahun pelajaran baru, guru tidak disibukkan lagi tentang instrumen pembelajaran dan lebih fokus terhadap penyampaian materi ajar.

Perencanaan Proses pembelajaran guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati menyiapkan Silabus dan Rencana Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Dalam perencanaan pembelajaran, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan metode, pendekatan, maupun teknik pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu pada saat melakukan supervisi, kepala madrasah menganjurkan guru untuk membuat RPP agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Berikut hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah 1 Pati :  
“Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online/ daring dan tatap muka.”<sup>35</sup>

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Setelah membuat perencanaan pembelajaran, hal yang perlu dilakukan guru adalah melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bertugas untuk mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di madrasah.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah persyaratan antara lain : jumlah rombongan belajar yang telah ditentukan, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, pengelolaan

---

<sup>35</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021.

kelas. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati didapatkan informasi bahwa pelaksanaan supervisi akademik kepala madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dilakukan dengan dua metode. Pertama supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup E-Learning atau grup WA sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru. Kedua, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung”.<sup>36</sup>

#### c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Jenis penilaian yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yaitu penilaian tulis. Penilaian tulis dilaksanakan setiap semester atau

---

<sup>36</sup> Hasil wawancara dengan Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 3 Maret 2021.

yang disebut dengan ujian semester. Jenis penilaian menggunakan angka dan dicantumkan dalam rapor Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati. Pada proses evaluasi, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bertugas sebagai pengawas. Hasil wawancara dengan guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati didapatkan informasi bahwa Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati sebagai pengawas dalam pelaksanaan hingga evaluasi pembelajaran. Selain itu sebagai supervisor kepala madrasah memberi contoh, diskusi, dan konsultasi yang dilakukan oleh kepala madrasah maupun pengawas satuan pendidikan. Evaluasi proses pembelajaran yang dilakukan untuk menentukan kualitas pembelajaran secara keseluruhan. Pelaporan hasil kegiatan pemantauan, supervisi, dan evaluasi pembelajaran kepada wali murid. Tindak lanjut berupa penguatan maupun penghargaan yang diberikan kepada guru telah memenuhi standar maupun siswa yang berprestasi.<sup>37</sup>

## **C. Pembahasan**

### **1. Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Kepemimpinan kepala madrasah sangat diperlukan dalam melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar, untuk itu kepala madrasah harus memiliki kemampuan manjerial sehingga dalam melaksanakan

---

<sup>37</sup> Hasil Wawancara dengan guru Bahasa Indonesia Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati, tanggal 4 Maret 2021.

kepemimpinannya kepala madrasah dapat mengelola pembelajaran dengan maksimal.

Kepala madrasah yang baik, akan berperan sebagai manajer efektif bagi sumber daya yang ada di madrasah. Menurut Robert L. Katz dalam Winardi terdapat tiga macam keterampilan manajer yaitu : *Technical Skill*, yaitu kemampuan untuk menggunakan peralatan, prosedur atau teknik-teknik dari suatu bidang tertentu. *Human Skill*, yaitu kemampuan untuk bekerja dengan orang lain, memahami dan memotivasi serta mendorong orang lain baik sebagai individu atau kelompok, seperti anggota organisasi, para relasi dan terutama bawahan sendiri. *Conceptual Skill*, yaitu kemampuan mental para manajer untuk mengkoordinasi dan mengintegrasikan seluruh kepentingan dan kegiatan organisasi sehingga organisasi dapat dilihat sebagai sesuatu yang utuh.<sup>38</sup>

Untuk mengetahui kemampuan manajerial Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dapat di ketahui dari kemampuan/keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin pendidikan khususnya di madrasah yaitu meliputi keterampilan (kecakapan konseptual, teknis, kognitif dan keterampilan pendidikan dan pengajaran).

#### a. Keterampilan Teknis

- 1) Menguasai pengetahuan tentang metode, proses, prosedur dan teknik untuk melaksanakan kegiatan khusus.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan untuk menguasai teknik-teknik tersebut, kepala madrasah berbekal

---

<sup>38</sup> Wardani, 2001, *Manajemen Personalial, Sumber Daya Manusia*, Bandung : Alumni, hlm. 40

dari pengalamannya selama menjadi kepala madrasah selama kurang lebih sudah 4 tahun, dan dari training yang telah ia ikuti, berbekal pengalaman yang telah ia miliki ia selalu membantu para bawahan yang mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran ataupun di luar proses pembelajaran seperti pelaporan keuangan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Tahirin belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku. Belajar juga dapat diartikan sebagai suatu proses menuju perubahan. Akan tetapi perubahan dikatakan belajar apabila a) perubahan terjadi secara sadar, b) perubahan belajar bersifat kontinue dan fungsional, c) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, d) perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah, e) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.<sup>39</sup>

2) Kemampuan untuk memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan untuk mendukung kegiatan yang bersifat khusus.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwasannya dalam proses pembelajaran berlangsung tidak semua guru menggunakan LCD, kebanyakan guru dalam proses pembelajaran menggunakan metode ceramah, sehingga membuat para peserta didik merasa bosan dalam belajar, dengan demikian dalam proses pendayagunaan sarana dan prasarana dalam proses pembelajaran tidak dimanfaatkan secara baik.

---

<sup>39</sup> Syaiful Bahri Djamarah, 2002, *Psikologi Belajar*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, hlm. 15

Berdasarkan Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Madrasah, pemimpin pembelajaran secara umum adalah kepala madrasah sehingga perlu menetapkan suatu misi madrasah, mengelola program pembelajaran, dan mempromosikan iklim belajar yang positif.<sup>40</sup> Sehingga kepala madrasah diharuskan untuk memiliki kemampuan memanfaatkan serta mendayagunakan sarana, peralatan yang diperlukan dalam mendukung kegiatan yang bersifat khusus.

b. Keterampilan Hubungan Manusia

1) Kemampuan untuk memahami perilaku manusia dan proses kerjasama

Untuk menjalin kerjasama yang baik maka perlu diciptakan hubungan secara harmonis diantara anggota organisasi.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa cara yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam memahami perilaku manusia itu dengan cara mengamati kegiatan sehari-harinya di madrasah, mengamati kegiatan pembelajarannya. Dengan cara ini kepala madrasah bisa menilai perilaku seseorang itu seperti apa, dan saya bisa menilai proses pembelajarannya apakah ada yang kurang atau tidak, jika masih ada yang kurang maka kepala madrasah bisa memberi masukan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan proses kerjasama juga terjalin dengan baik dan dalam mencapai tujuan dapat dicapai dengan mudah.

2) Kemampuan untuk memahami isi hati, sikap dan motif orang lain

---

<sup>40</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS, 2013, *Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Madrasah*, hlm. 27

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa cara kepala madrasah dalam memahami isi hati seseorang adalah dengan menciptakan sistem komunikasi dua arah, dimana para guru jika ada keluhan selalu menceritakan kepada saya, begitu sebaliknya saya selalu bertanya kepada satu persatu guru apakah ada keluhan atau tidak, dengan cara itu saya bisa mengetahui isi hati seseorang.

3) Kemampuan untuk berkomunikasi secara jelas dan efektif

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa antara kepala madrasah dengan guru memiliki batasan-batasan tertentu. Tapi kepala madrasah tidak menjadikan batasan tersebut sebagai penghalang dalam memupuk rasa kekeluargaan. Kepala madrasah selalu masuk keruangan guru untuk sekedar membahas tentang pribadi maupun tentang pekerjaan.

4) Kemampuan untuk menciptakan kerjasama yang efektif, kooperatif, praktis dan diplomatis.

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa agar kerjasama dapat berjalan dengan baik, maka kepala madrasah memberikan penghargaan atas hasil kinerja bawahan agar mereka merasa dihargai dan akan berkompetisi antara sesamanya untuk memberikan kinerja yang terbaik.

Apabila budaya positif di madrasah dilakukan dengan memotivasi warga madrasah, maka sangat mudah untuk mengembangkan madrasah. Dampaknya akan berpengaruh terhadap

proses belajar peserta didik menjadi meningkat. Sebagai seorang pemimpin harus memfasilitasi dan membuat suasana menjadi lebih nyaman, damai, kondusif sehingga terbentuk pembiasaan yang positif pada madrasah.<sup>41</sup>

5) Mampu berperilaku yang dapat diterima

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa sebagai pemimpin kepala madrasah harus mampu menjadi pemimpin yang dapat dicontoh perilaku dan tindakannya. Pemimpin menjadi transfer didalam pendidikan. Jadi segala sesuatu tindakan dari pemimpin atau kepala madrasah harus dapat dipertanggung jawabkan. Karena kepala madrasah yang menjadi contoh utama di madrasah.

c. Keterampilan Konseptual

1) Kemampuan analisis

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa dalam menganalisis sebuah masalah kepala madrasah menggunakan proses berpikir kreatif untuk memperoleh bermacam-macam pilihan solusi untuk masalah yang ia hadapi, kemudian ia menganalisis untuk memilih beberapa alternatif terbaik.

2) Kemampuan berpikir rasional

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa dalam berpikir rasional kepala madrasah menggunakan

---

<sup>41</sup> Tim pengembang bahan Ajar LPPKS, 2013, *Bahan pembelajaran Diklat calon Kepala Madrasah*, hlm. 27

logika atau akal sehat untuk menentukan sebab akibat, menganalisis, menarik kesimpulan.

3) Ahli atau cakap dalam berbagai macam konsepsi

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa untuk menjadi seorang yang ahli dan memiliki pengetahuan yang luas itu prosesnya tidaklah cepat, untuk itu perlu adanya proses belajar secara terus menerus. Kepala madrasah bisa belajar dari pengalamannya, maupun dari pelatihan yang ia ikuti.

4) Mampu menganalisis berbagai kejadian, serta mampu memahami berbagai kecenderungan

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa berbagai kejadian kepala madrasah mengidentifikasi masalahnya terlebih dahulu agar bisa menentukan jenis penyimpangan yang dapat menimbulkan gangguan dalam pencapaian tujuan dan kepala madrasah ikut melibatkan para guru untuk menyelesaikan masalah tersebut.

5) Mampu mengantisipasi perintah

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan bahwa kepala madrasah tidak pernah memerintah para bawahan, tetapi kepala madrasah selalu memberikan contoh kepada bawahan, agar para bawahannya mengikuti tanpa harus diperintah terlebih dahulu.

6) Mampu mengenali macam-macam kesempatan dan problem-problem sosial

Berdasarkan data hasil penelitian yang peneliti dapatkan dalam mengatasi permasalahan sosial kepala madrasah memberikan pengarahan dan pendekatan.

Dalam jurnal penelitian Dian Inugrah Wijayanti, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2019, dalam Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam, yang berjudul “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen*”. Hasil penelitian ini adalah keterampilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki beberapa indikator yaitu, Technical Skill, Human Skill, dan Conceptual Skill. (1) Dalam penguasaan teknis kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala madrasah berbekal dari pengalamannya melalui diklat-diklat yang diikuti dan kepala madrasah memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah seperti penggunaan LCD saat pembelajaran. (2) Keterampilan hubungan manusia kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu tercermin dalam menjalin komunikasi dengan para guru secara efektif. (3) Keterampilan konseptual kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan melakukan perencanaan yang jelas dan yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan madrasah.<sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Dian Inugrah Wijayanti, 2019, “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen*”, Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam, 4,2, Juli, hlm. 1

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Dalam meningkatkan mutu pembelajaran terdapat faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut :

### **a. Faktor pendukung**

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran di madrasah menurut Sudarwan Danim adalah sebagai berikut :

- 1) Kepemimpinan kepala madrasah; kepala madrasah harus memiliki dan memahami visi kerja secara jelas, mampu dan mau bekerja keras, mempunyai dorongan kerja yang tinggi, tekun dan tabah dalam bekerja, memberikan layanan yang optimal, dan disiplin kerja yang kuat.
- 2) Siswa; pendekatan yang harus dilakukan adalah anak sebagai pusat sehingga kompetensi dan kemampuan siswa dapat digali sehingga madrasah dapat menginventarisir kekuatan yang ada pada siswa.
- 3) Guru, pelibatan guru secara maksimal dengan meningkatkan kompetensi dan profesi kerja guru dalam seminar, MGMP, lokakarya serta pelatihan sehingga hasil dari kegiatan tersebut diterapkan di madrasah.
- 4) Jaringan kerjasama, jaringan kerjasama tidak hanya terbatas pada lingkungan madrasah dan masyarakat semata (orang tua dan

masyarakat) tetapi dengan organisasi lain, seperti perusahaan/instansi sehingga output dari madrasah dapat terserap didalam dunia kerja.<sup>43</sup>

Sedangkan untuk faktor pendukung dalam Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yaitu guru yang profesional, siswa yang berprestasi dan sarana prasarana.

Untuk jurnal penelitian Dian Inugrah Wijayanti, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2019, dalam Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam, yang berjudul "*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen*". Hasil penelitian ini adalah keterampilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki beberapa indikator yaitu, Technical Skill, Human Skill, dan Conceptual Skill. (1) Dalam penguasaan teknis kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala madrasah berbekal dari pengalamannya melalui diklat-diklat yang diikuti dan kepala madrasah memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah seperti penggunaan LCD saat pembelajaran. (2) Keterampilan hubungan manusia kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu tercermin dalam menjalin komunikasi dengan para guru secara efektif. (3) Keterampilan konseptual kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan melakukan perencanaan yang jelas dan yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan

---

<sup>43</sup> Muthar, 2003, Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Jakarta : Misaka Galia, hlm.

madrasah.<sup>44</sup> Kesamaan jurnal diatas dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama membahas mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah. Sementara perbedaannya adalah jurnal diatas membahas mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih fokus pada kompetensi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran.

b. Faktor penghambat

Faktor penghambat (kelemahan dan tantangan) kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pembelajaran ialah mindset siswa yang masih belum terbentuk dengan baik dalam niat awal untuk datang ke madrasah adalah untuk mempersiapkan diri menjadi anggota masyarakat nantiya.

Sementara untuk para guru mereka masih banyak yang bertahan dengan cara mengajar konvensional dan media mengajar yang masih kurang.

Untuk mengatasi hambatan tersebut,ada beberapa solusi yang perlu diterapkan, sebagai berikut:

Kepala madrasah dan dewan guru agar tidak bosan dalam memberikan gambaran kepada peserta didik bagaimana lulusan-lulusan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yang sudah banyak menjadi orang yang sukses. Bahwa para peserta didik pun pasti mampu seperti para alumni tersebut atau bahkan lebih, Madrasah Aliyah Negeri 1

---

<sup>44</sup> Dian Inugrah Wijayanti, 2019, “Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen”, Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam, 4,2, Juli, hlm. 1

Pati agar lebih sering mengadakan pelatihan-pelatihan untuk para guru dalam bidang IPTEK agar bisa mengakar tidak hanya menggunakan cara megajar yang konvensional saja, namun bisa juga digabungkan dengan cara mengajar yang lebih kreatif dan inovatif yang bisa didapatkan dari perkembangan IPTEK. Selanjutnya Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati agar menambah media belajar yang masih kurang, seperti penambahan infokus untuk setiap kelas, agar dapat mempermudah proses belajar mengajar.

### **3. Hasil Peningkatan Mutu Pembelajaran melalui Kepemimpinan Kepala Madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

Hasil peningkatan mutu pembelajaran melalui kepemimpinan kepala madrasah diperoleh hasil sebagai berikut :

#### **a. Perencanaan Proses Pembelajaran**

Untuk meningkatkan mutu pembelajaran, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati berperan penting dalam merencanakan pembelajaran. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati memiliki tugas untuk menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan. Perencanaan dalam pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dilaksanakan hampir sama dengan perencanaan pembelajaran pada lembaga pendidikan secara umum. Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati juga menerapkan sistem perencanaan pembelajaran dengan mengadakan supervisi administrasi dan supervisi pembelajaran

secara berkala dan terprogram yang disiapkan diawal tahun pelajaran. Pelaksanaan supervisi dilaksanakan dengan teknik kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati mengumpulkan seluruh guru untuk mengikuti rapat kerja. Rapat kerja juga berguna agar saat di tahun pelajaran baru, guru tidak disibukkan lagi tentang instrumen pembelajaran dan lebih fokus terhadap penyampaian materi ajar.

Berdasarkan Permendiknas No. 13 tahun 2007, kemampuan menyusun perencanaan madrasah untuk berbagai tingkatan 1) menguasai teori perencanaan dan seluruh kebijakan pendidikan sebagai landasan dalam perencanaan madrasah, 2) mampu menyusun rencana strategis pengembangan madrasah berlandaskan kebijakan pendidikan nasional, 3) mampu menyusun rencana operasional pengembangan madrasah, 4) mampu menyusun rencana anggaran belanja madrasah berdasarkan rencana kerja tahunan, 5) mampu menyusun rencana tahunan pengembangan madrasah, 6) mampu menyusun perencanaan program kegiatan, 7) mampu menyusun proposal kegiatan.<sup>45</sup>

Indikator mutu pembelajaran menurut Rusman, meliputi indikator 1) Perencanaan Proses Pembelajaran, 2) Pelaksanaan Pembelajaran, yang diperhatikan adalah persyaratan antara lain: jumlah rombongan belajar yang telah ditentukan, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan

---

<sup>45</sup> Permendiknas No. 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Madrasah

kegiatan penutup. 3) Penilaian Hasil Pembelajaran, yang meliputi: pemantauan, supervisi, evaluasi, pelaporan hasil, dan tindak lanjut.<sup>46</sup>

Perencanaan proses pembelajaran untuk guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yaitu menyiapkan Silabus dan Rencana Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian hasil belajar, dan sumber belajar.

Dalam perencanaan pembelajaran, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati memberikan kebebasan kepada guru untuk menentukan metode, pendekatan, maupun teknik pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Selain itu pada saat melakukan supervisi, kepala madrasah mengajurkan guru untuk membuat RPP agar pembelajaran dapat berjalan sesuai dengan terget yang telah ditentukan.

Karena tahun pelajaran ini masih dalam masa pandemi, maka supervisi akademik dilakukan dengan model kombinasi antara online dan tatap muka.

- 1) Secara online atau daring
- 2) Secara tatap muka, kepala madrasah melaksanakan supervisi kepada guru yang sedang menyampaikan pembelajaran secara online di madrasah dengan cara mendampingi ketika proses pembelajaran online sedang berlangsung.

---

<sup>46</sup> Rusman, 2012, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, hlm. 4.

Dalam perencanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dilakukan pembuatan silabus. Berikut contoh silabus pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati :

### SILABUS

Satuan Pendidikan : MAN 1 Pati  
 Mata Pelajaran : Geografi  
 Kelas : XII (Dua Belas)  
 Kompetensi Inti :

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
3.1 Memahami konsep wilayah dan pewilayahan dalam perencanaan tata ruang wilayah nasional, provinsi, dan kabupaten/kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang</li> <li>• Menjelaskan pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/citra penginderaan jauh</li> <li>• Menjelaskan konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang</li> <li>• Memahami konsep pembangunan dan pertumbuhan</li> </ul>	Konsep Wilayah dan Tata Ruang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Konsep wilayah dan tata ruang.</li> <li>• Pembangunan dan pertumbuhan wilayah.</li> <li>• Perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</li> <li>• Permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mencari informasi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang melalui berbagai sumber/media</li> <li>• Mengamati pembagian wilayah di Indonesia melalui peta/citra penginderaan jauh</li> <li>• Berdiskusi tentang konsep wilayah, pembangunan, dan tata ruang</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi tentang</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	wilayah <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami perencanaan tata ruang nasional, provinsi, dan kabupaten/kota</li> <li>• Menjelaskan permasalahan dalam penerapan tata ruang wilayah.</li> </ul>		konsep wilayah dan tata ruang dilengkapi peta
4.1 Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat peta pengelompokan penggunaan lahan di wilayah kabupaten/kota/provinsi berdasarkan data wilayah setempat</li> </ul>		
3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota.</li> <li>• Menganalisis pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</li> <li>• Menjelaskan usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota.</li> <li>• Menganalisis dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.</li> <li>• Merancang laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</li> </ul>	eraksi Keruangan Desa dan Kota <ul style="list-style-type: none"> <li>• Struktur keruangan serta perkembangan desa dan kota.</li> <li>• Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</li> <li>• Usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota.</li> <li>• Dampak perkembangan kota terhadap masyarakat desa dan kota.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta/citra penginderaan jauh dan/atau tayangan video tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</li> <li>• Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</li> <li>• Menyajikan hasil diskusi tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
<p>4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</li> <li>• Menyajikan laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</li> <li>• Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram</li> </ul>		
<p>3.3 Menganalisis jaringan transportasi dan tata guna lahan dengan peta dan/atau citra penginderaan jauh serta Sistem Informasi Geografis (SIG) kaitannya dengan pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami prinsip-prinsip dasar peta dan pemetaan</li> <li>• Menjelaskan teknik dasar pembuatan peta dan pemetaan</li> <li>• Mengklasifikasi data, tabulasi data, dan pembuatan grafik untuk sebuah peta</li> <li>• Menganalisis lokasi industri dan pertanian</li> <li>• Menjelaskan konsep dasar penginderaan jauh</li> <li>• Menganalisis pola dan ciri kenampakan alam dari hasil pemetaan dan</li> </ul>	<p>Manfaat Peta, Penginderaan Jauh, dan Sistem Informasi Geografis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Interpretasi peta dan pengolahan citra penginderaan jauh terkait jaringan transportasi dan tata guna lahan.</li> <li>• Analisis keruangan pada Sistem Informasi Geografis (SIG) terkait potensi wilayah dan kesehatan lingkungan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta, citra penginderaan jauh, dan peta digital hasil olahan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</li> <li>• Mendiskusikan dan membuat laporan tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah, dan kesehatan</li> </ul>

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	<p>interpretasi foto udara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memahami perkembangan dan pengertian SIG</li> <li>• Memahami komponen SIG, pengelolaan SIG, aplikasi SIG dan keuntungan SIG</li> </ul>		<p>lingkungan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan dilengkapi peta tematik</li> </ul>
<p>4.3 Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan potensi wilayah dan kesehatan lingkungan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membuat laporan tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah, dan kesehatan lingkungan</li> <li>• Menyajikan laporan tentang pemanfaatan peta, citra penginderaan jauh, dan Sistem Informasi Geografis terkait jaringan transportasi, tata guna lahan, potensi wilayah dan kesehatan lingkungan dilengkapi peta tematik</li> <li>• Menyajikan peta tematik berdasarkan pengolahan citra penginderaan jauh dan Sistem Informasi Geografis (SIG) untuk pengembangan</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	potensi wilayah dan kesehatan lingkungan		
3.4 Menganalisis karakteristik negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjelaskan karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia.</li> <li>• Menganalisis regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Menjelaskan bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia.</li> <li>• Menganalisis dampak pasar bebas terhadap indonesia.</li> <li>• Menganalisis strategi pembangunan indonesia untuk menjadi negara maju.</li> </ul>	ja Sama Negara Maju dan Berkembang <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karakteristik dan persebaran negara maju dan berkembang di dunia.</li> <li>• Regionalisasi kawasan dunia berdasarkan pusat pertumbuhan ekonomi</li> <li>• Bentuk-bentuk kerja sama negara maju dan berkembang di dunia.</li> <li>• Dampak pasar bebas terhadap Indonesia.</li> <li>• Strategi pembangunan Indonesia untuk menjadi negara maju.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengamati peta dunia dan membaca buku teks geografi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang</li> <li>• Berdiskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang</li> <li>• Menyajikan laporan hasil diskusi tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</li> </ul>
4.4 Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan tentang karakteristik, persebaran, dan kerja sama negara maju dan negara berkembang dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</li> <li>• Membuat makalah tentang interaksi Indonesia dengan negara maju dan negara berkembang dalam konteks</li> </ul>		

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran
	pasar bebas yang dilengkapi dengan peta, tabel, grafik, dan/atau diagram		

#### b. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran guru dalam pembelajaran di kelas, yang akan menentukan tercapainya tujuan pembelajaran atau belum, dalam pelaksanaan pembelajaran ini meliputi pengorganisasian pembelajaran dan pengelolaan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas.

Sebelum melaksanakan pembelajaran, yang perlu diperhatikan adalah persyaratan antara lain : jumlah rombongan belajar yang telah ditentukan, beban kerja minimal guru, buku teks pelajaran, pengelolaan kelas. Sedangkan dalam pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pengelolaan kelas merupakan suatu usaha yang dilakukan penanggung jawab kegiatan belajar mengajar atau yang membantu dengan maksud agar dicapai kondisi optimal, sehingga dapat terlaksana kegiatan belajar seperti yang diharapkan. Di dalam belajar mengajar, kelas merupakan tempat yang mempunyai ciri khas yang digunakan untuk belajar. Belajar memerlukan konsentrasi, oleh karena itu perlu menciptakan suasana kelas yang dapat menunjang kegiatan belajar yang efektif. Adapaun tujuan pengelolaan kelas adalah agar setiap peserta didik di kelas dapat bekerja dengan tertib sehingga tujuan

pengajaran tercapai secara efektif dan efisien. Guru sangat berperan dalam pengelolaan kelas, apabila guru mampu mengelola kelasnya dengan baik maka tidaklah sukar bagi guru itu untuk mencapai tujuan yang telah dirumuskan.<sup>47</sup>

**Tabel 4.4 Jumlah Rombongan Belajar Berdasarkan Rasio Jumlah Peserta Didik Menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016**

No	Satuan Pendidikan	Jumlah Rombongan Belajar	Jumlah Maksimum Peserta Didik per Rombongan Belajar
1	SD/MI	6-24	28
2	SMP/MTs	3-33	32
3	SMA/MA	3-36	36
4	SMK	3-72	36
5	SDLB	6	5
6	SMPLB	3	8
7	SMALB	3	8

Berdasarkan rasio jumlah peserta didik menurut Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, maka Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati telah memenuhi persyaratan tersebut, dengan rincian jumlah siswa 1.118 dibagi 31 kelas sama dengan 36 siswa. Sehingga dapat diketahui jumlah rombongan belajarnya adalah 31 dengan maksimum peserta per rombongan belajar adalah 36 siswa.<sup>48</sup>

Setelah membuat perencanaan pembelajaran, hal yang perlu dilakukan guru adalah melaksanakan pembelajaran. Dalam pelaksanaan

<sup>47</sup> B. Suryosubroto, 2007, *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*, Jakarta : Rineka Cipta, hlm. 49

<sup>48</sup> Permendikbud No. 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah

pembelajaran, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bertugas untuk mengelola unit layanan khusus madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik di madrasah.

Secara online, supervisi dilakukan dengan ikut bergabung ke dalam kelas yang sedang berlangsung didalam grup E-Learning atau grup WA sesuai dengan aplikasi yang digunakan oleh tiap guru, juga dilakukan dengan mengisi jurnal dalam google form atau melalui WA dengan menjawab pertanyaan yang ada sesuai kondisi.

Pelaksanaan pembelajaran harus memiliki tiga tahap sebagai berikut :

*Pertama*, Tahap pra instruksional (pendahuluan). Dalam tahap ini guru melakukan pembiasaan untuk senantiasa berdoa bersama peserta didik sebelum melaksanakan sebuah proses pembelajaran. Dan setelah itu menanyakan kehadiran peserta didik, serta melakukan pre test baik berupa tanya jawab, kuis atau yang lainnya.

*Kedua*, Tahap instruksional (inti). Dalam tahap ini guru melakukan serangkaian aktivitas pembelajaran bersama peserta didik dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.

*Ketiga*, Tahap pasca instruksional (penutup). Dalam tahap ini guru selalu memberikan penguatan atau kesimpulan tentang pembelajaran yang sudah dijalani. Pemberian penguatan atau kesimpulan tentang materi pembelajaran kepada peserta didik akan berguna memberikan pemahaman terkait dengan pembahasan selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berikut contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati :

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : MAN 1 Pati  
Mata Pelajaran : Geografi  
Kelas/Semester : XII / Ganjil  
Materi Pokok : Interaksi Keruangan Desa dan Kota  
Tahun Pelajaran : 2020/2021  
Alokasi Waktu : 2 x 45 menit (1 x pertemuan)

#### A. Kompetensi Inti

- **KI-1 dan KI-2:** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya. **Menghayati dan mengamalkan** perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
- **KI 3:** Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- **KI4:** Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

#### B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

Kompetensi Dasar	Indikator
3.2 Menganalisis struktur keruangan desa dan kota, interaksi desa dan kota, serta kaitannya dengan usaha pemerataan pembangunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</li> <li>• Merancang laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya</li> </ul>
4.2 Membuat makalah tentang usaha pemerataan pembangunan di desa dan kota yang dilengkapi dengan peta, bagan, tabel, grafik, dan/atau diagram	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyajikan laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram</li> </ul>

#### C. Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menganalisis pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.
- Merancang laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya
- Menyajikan laporan tentang pola keruangan desa, pola keruangan kota, dan interaksinya dilengkapi peta, tabel, grafik, dan/atau diagram

#### D. Materi Pembelajaran

Interaksi Keruangan Desa dan Kota

- Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.

#### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model Pembelajaran : *Discovery Learning*

Metode : Tanya jawab, diskusi kelompok, dan penugasan

#### F. Media Pembelajaran

Media :

- Worksheet atau lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian
- LCD Proyektor/ Gambar penunjang materi

Alat/Bahan :

- Penggaris, spidol, papan tulis
- Laptop

#### G. Sumber Belajar

- Buku Geografi Siswa Kelas XII, Kemendikbud, Tahun 2016
- Buku referensi yang relevan,
- Lingkungan setempat

#### H. Langkah-Langkah Pembelajaran

##### 1. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)

##### Kegiatan Pendahuluan (15 Menit)

Guru :

##### Orientasi

- ❖ Melakukan pembukaan dengan salam pembuka, memanjatkan *syukur* kepada Tuhan YME dan berdoa untuk memulai pembelajaran
- ❖ Memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap **disiplin**
- ❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran.

##### Aperpepsi

- ❖ Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya
- ❖ Mengingat kembali materi prasyarat dengan bertanya.
- ❖ Mengajukan pertanyaan yang ada keterkaitannya dengan pelajaran yang akan dilakukan.

##### Motivasi

- ❖ Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari.
- ❖ Apabila materi tema/projek ini dikerjakan dengan baik, sungguh-sungguh dan dikuasai dengan baik, maka peserta didik diharapkan dapat menjelaskan tentang materi :
  - *Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.*
- ❖ Menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan yang berlangsung

1. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)	
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Mengajukan pertanyaan</li> </ul> <p><b>Pemberian Acuan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memberitahukan materi pelajaran yang akan dibahas pada pertemuan saat itu.</li> <li>❖ Memberitahukan tentang kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan KKM pada pertemuan yang berlangsung</li> <li>❖ Pembagian kelompok belajar</li> <li>❖ Menjelaskan mekanisme pelaksanaan pengalaman belajar sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran.</li> </ul>	
Kegiatan Inti ( 60 Menit )	
Sintak Model Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran
Stimulation (stimulasi/ pemberian rangsangan)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik diberi motivasi atau rangsangan untuk memusatkan perhatian pada topik materi <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</i> dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Melihat</b> Menayangkan gambar/foto/video yang relevan.</li> <li>❖ <b>Mengamati</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ Lembar kerja materi <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</i> .</li> <li>➢ Pemberian contoh-contoh materi untuk dapat dikembangkan peserta didik, dari media interaktif, dsb</li> </ul> </li> <li>❖ <b>Membaca.</b> Kegiatan literasi ini dilakukan di rumah dan di sekolah dengan membaca materi dari buku paket atau buku-buku penunjang lain, dari internet</li> <li>❖ <b>Menulis</b> Menulis resume dari hasil pengamatan dan bacaan</li> <li>❖ <b>Mendengar</b> Pemberian materi <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</i> oleh guru.</li> <li>❖ <b>Menyimak</b> Penjelasan pengantar kegiatan secara garis besar/global tentang materi pelajaran untuk melatih rasa <i>syukur</i>, kesungguhan dan <i>kedisiplinan</i>, ketelitian, mencari informasi.</li> </ul>
Problem statemen (pertanyaan/ identifikasi masalah)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b> Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan gambar yang disajikan dan akan dijawab melalui kegiatan belajar, contohnya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengajukan pertanyaan</b> tentang materi : <ul style="list-style-type: none"> <li>➢ <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</i></li> </ul> </li> </ul>
Data collection (pengumpulan data)	<p><b><u>KEGIATAN LITERASI</u></b> Peserta didik mengumpulkan informasi yang relevan untuk menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi melalui kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Mengamati obyek/kejadian</b> Mengamati dengan seksama materi yang sedang dipelajari dalam bentuk gambar/video/slide presentasi yang disajikan dan mencoba menginterpretasikannya.</li> <li>❖ <b>Membaca sumber lain selain buku teks</b></li> </ul>

1. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)	
	<p>Secara <i>disiplin</i> melakukan <i>kegiatan literasi</i> dengan mencari dan membaca berbagai referensi dari berbagai sumber guna menambah pengetahuan dan pemahaman tentang materi yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ <b>Aktivitas</b></p> <p>Menyusun daftar pertanyaan atas hal-hal yang belum dapat dipahami dari kegiatan mengamati dan membaca yang akan diajukan kepada guru berkaitan dengan materi yang sedang dipelajari.</p> <p>❖ <b>Wawancara/tanya jawab dengan nara sumber</b></p> <p>Mengajukan pertanyaan berkaitan dengan materi yang telah disusun dalam daftar pertanyaan kepada guru.</p> <p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA)</u></b></p> <p>Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk:</p> <p>❖ <b>Mendiskusikan</b></p> <p>Peserta didik dan guru secara bersama-sama membahas contoh dalam buku paket mengenai materi <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota</i>.</p> <p>❖ <b>Mengumpulkan informasi</b></p> <p>Mencatat semua informasi tentang materi yang telah diperoleh pada buku catatan dengan tulisan yang rapi dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.</p> <p>❖ <b>Mempresentasikan ulang</b></p> <p>Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mempresentasikan materi dengan rasa <i>percaya diri</i> sesuai dengan pemahamannya.</p> <p>❖ <b>Saling tukar informasi</b> tentang materi :        ➤ <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</i></p>
Data processing (pengolahan Data)	<p><b><u>COLLABORATION (KERJASAMA) dan CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <p>Peserta didik dalam kelompoknya berdiskusi mengolah data hasil pengamatan dengan cara :</p> <p>❖ <b>Berdiskusi</b> tentang data dari Materi :        ➤ <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota.</i></p> <p>❖ <b>Mengolah informasi</b></p> <p>Peserta didik mengerjakan beberapa soal mengenai materi <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota</i>.</p>
Verification (pembuktian)	<p><b><u>CRITICAL THINKING (BERPIKIR KRITIS)</u></b></p> <p>Peserta didik mendiskusikan hasil pengamatannya dan memverifikasi hasil pengamatannya dengan data-data atau teori pada buku sumber melalui kegiatan antara lain guru secara bersama-sama membahas jawaban soal-soal yang telah dikerjakan oleh peserta didik.</p>
Generalization (menarik kesimpulan)	<p><b><u>COMMUNICATION (BERKOMUNIKASI)</u></b></p> <p>Peserta didik berdiskusi untuk menyimpulkan</p> <p>❖ Menyampaikan hasil diskusi berupa kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya untuk mengembangkan <i>sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan sopan</i>.</p> <p>❖ Mempresentasikan hasil diskusi kelompok secara klasikal</p> <p>❖ Mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan dan ditanggapi oleh kelompok yang mempresentasikan.</p>

1. Pertemuan Ke-2 (2 x 45 Menit)	
	<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Bertanya atas presentasi tentang materi dan peserta didik lain diberi kesempatan untuk menjawabnya.</li> </ul> <p><b><u>CREATIVITY (KREATIVITAS)</u></b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menyimpulkan tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan berupa :</li> </ul> <p>Laporan hasil pengamatan secara tertulis</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menjawab pertanyaan tentang materi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau lembar kerja yang telah disediakan.</li> <li>❖ Bertanya tentang hal yang belum dipahami, atau guru melemparkan beberapa pertanyaan kepada siswa</li> <li>❖ Menyelesaikan uji kompetensi yang terdapat pada buku pegangan peserta didik atau pada lembar kerja yang telah disediakan</li> </ul>
<p><b>Catatan :</b> Selama pembelajaran <i>Pola dan faktor-faktor interaksi desa dan kota</i> berlangsung, guru mengamati sikap siswa dalam pembelajaran yang meliputi sikap: <b><u>nasionalisme, disiplin, rasa percaya diri, berperilaku jujur, tangguh menghadapi masalah, tanggungjawab, rasa ingin tahu, peduli lingkungan</u></b></p>	
Kegiatan Penutup (15 Menit)	
<p><b>Peserta didik :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Membuat resume (<b>CREATIVITY</b>) dengan bimbingan guru tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran.</li> <li>❖ Mengagendakan pekerjaan rumah.</li> <li>❖ Mengagendakan materi atau tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja yang harus mempelajari pada pertemuan berikutnya di luar jam sekolah atau dirumah.</li> </ul> <p><b>Guru :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Memeriksa pekerjaan siswa</li> <li>❖ Peserta didik yang selesai mengerjakan tugas proyek/produk/portofolio/unjuk kerja dengan benar diberi paraf serta diberi nomor urut peringkat, untuk penilaian tugas.</li> <li>❖ Memberikan penghargaan kepada kelompok yang memiliki kinerja dan kerjasama yang baik.</li> </ul>	

## I. Penilaian Hasil Pembelajaran

1. Penilaian Sikap
2. Teknik Penilaian Pengetahuan
3. Teknik Penilaian Keterampilan
4. Instrumen Penilaian (tes tertulis)
5. Pembelajaran remedial dan pengayaan

Dalam pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati beban kerja minimal guru PNS 24 jam pelajaran per minggu telah terpenuhi. Berikut data pembagian tugas mengajar guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati :

**Tabel 4.5 Pembagian Tugas Mengajar Guru Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

O N	KODE	N A M A	MENG AJAR MATA PELAJ ARAN DAN TUGA S LAIN	10				11								12			Jml Jam																	
				10_IPA_1	10_IPA_2	10_IPA_3	10_IPA_4	10_IPA_5	10_IPA_6	10_IPS_1	10_IPS_2	10_IPS_3	10_IPS_4	11_IPA_1	11_IPA_2	11_IPA_3	11_IPA_4	11_IPA_5	11_IPA_6	11_IPA_7	11_IPA_8	11_IPS_1	11_IPS_2	11_IPS_3	11_IPS_4	12_IPA_1	12_IPA_2	12_IPA_3	12_IPA_4	12_IPA_5	12_IPA_6	12_IPS_1	12_IPS_2	12_IPS_3	Per mapel	Pokok
1	A	Moh Kodri, S.Pd.	Kepala Madrasah																																2 4	2 4
		NIP. 1968051219 95121004																																		
2	A 1	Drs. Agus Akhmadi	Al Qur'an Hadits																					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1 8	3 0
		NIP. 1966082819 94031001	Waka Akade mik																																1 2	
3	A 2	Drs. Saiful Islam, M.Pd.	Al Qur'an Hadits									2	2																					4	4	
		NIP.																																		
4	A 3	Misbahul Munir, S.Pd.l.	Al Qur'an Hadits																																	4 4
		NIP. -	Akidah																					2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1		

















		NIP. 1979030220 05012002	Ekono mi LM				2	2	2											2	2	2	2	2	2				1 8				
			Walike las XII IPS-2																							*			2				
5 2	P 1	Muji Purnomo, S.Sos.	Sosiol ogi							3	3	3	3															4 0		4 2			
		NIP. 1979052520 07101003	Walike las XI IPS-2																										2				
5 3	Q 1	Widadi Suprayogo, S.Pd.	Seni Buday a	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	5 2	5 2
		NIP. 1972062020 05011004																															
5 4	Q 2	Aan Tiara Sandi, S.Pd.I	Seni Buday a																													0	
		NIP.																															
5 5	R 1	Agus Pramono, S.Pd.	Penjas & Orkes																									3 3		3 1			
		NIP. 1974080520 07101002	Walike las XI IPS-3																										2				
5 6	R 2	Pujiono, S.Pd.	Penjas & Orkes							2	3	3	3	3														1 4		1 4			
		NIP.																															
5 7	R 3	Atika Putri H, S.Pd.	Penjas & Orkes				2	2	2		2	2																1 4		1 4			
		NIP.																															
5	R	Muhammad	Penjas	2	2	2				1																		7		7			





Selain beban kerja minimal guru yang telah terpenuhi, pelaksanaan pembelajaran rasio jumlah buku dengan jumlah siswa 1:1 juga sudah terpenuhi bahkan terlampaui. Berikut data perpustakaan Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati terkait penggunaan buku paket mata pelajaran.

**Tabel 4.6 Rasio Jumlah Buku Paket Mata Pelajaran dengan Jumlah Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021**

BUKU PAKET MATA PELAJARAN	JUMLAH BUKU			JUMLAH SISWA		
	X	XI	XII	X	XI	XII
Bahasa Indonesia	450	250	400	320	237	239
Prakarya dan Kewirausahaan	400	250	250	320	237	239
PKN	450	250	250	320	237	239
PJOK	450	250	400	320	237	239
Sosiologi	350	300	250	320	237	239
Qur'an Hadits	400	400	350	320	237	239
Bahasa Inggris	400	250	400	320	237	239
Akidah Akhlak	400	250	250	320	237	239
Biologi	400	250	250	320	237	239
Sejarah Minat	350	350	350	320	237	239
Sejarah Kebudayaan Islam	350	352	350	320	237	239
Kimia	400	250	250	320	237	239
Geografi	400	350	350	320	237	239
Fikih	400	350	350	320	237	239
Matematika	360	360	360	320	237	239
Bahasa Arab	400	370	370	320	237	239
Fisika	350	250	300	320	237	239
Ekonomi	400	350	350	320	237	239
Sejarah Indonesia	350	350	250	320	237	239

Seni Budaya	300	250	250	320	237	239
Sastra Inggris	350	300	300	320	237	239
Ekonomi Lintas Minat	320	237	239	320	237	239
Kimia Lintas Minat	320	237	239	320	237	239
Biologi Lintas Minat	320	237	239	320	237	239
Fisika Lintas Minat	320	237	239	320	237	239

### c. Penilaian Hasil Pembelajaran

Penilaian dilakukan oleh guru terhadap hasil pembelajaran untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, serta digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar, dan memperbaiki proses pembelajaran. Penilaian dilakukan secara konsisten, sistematis, dan terprogram dengan menggunakan tes dan nontes dalam bentuk tertulis atau lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan/atau produk, portofolio, serta penilaian diri. Penilaian hasil pembelajaran menggunakan Standar Penilaian Pendidikan dan Panduan Penilaian Kelompok Mata Pelajaran.

Jenis penilaian yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati yaitu penilaian tulis. Penilaian tulis dilaksanakan setiap semester atau yang disebut dengan ujian semester. Jenis penilaian menggunakan angka dan dicantumkan dalam rapor Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.

Berikut contoh penilaian di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati :



DAFTAR NILAI KETRAMPILAN (KI-4)				MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 PATI												
MAPEL		: Geografi		TAHUN PELAJARAN 2020/2021												
KELAS		: 12.IPS.1														
SEMESTER		: GASAL		KKM :		75										
Urut	NOMOR	NAMA PESERTA DIDIK	L/P	Menyajikan peta tematik jaringan jalan					Membuat makalah interaksi					RERATA	NILAI AKHIR	PREDIKAT
				Proyek KD 1	Praktek KD 1	Portofolio KD 1	RERATA KD 1	NILAI AKHIR KD 1	Proyek KD 2	Praktek KD 2	Portofolio KD 2	RERATA KD 2	NILAI AKHIR KD 2			
1	0032356818	AHMAD FARIH AWWALUNI	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
2	0036830821	AHMAD NUR ANGGIB	L			85:85	85			80:80	80	83	83	83	83	B
3	0030894439	AL FIANSAH	L			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
4	0021222889	ANDY WIBOWO	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
5	0033192328	ARKAAN NAJIB NI'AMURRA	L			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
6	0040214722	AZKA FALIH	L			83:83	83			87:87	87	85	85	85	85	B
7	0040157300	BAGASKARA ARJUNA WAHY	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
8	0030970945	ENDANG SRI WAHYUNINGS	P			87:87	87			87:87	87	87	87	87	87	B
9	0048903589	ENDRIYANI LESTARI	P			95:95	95			90:90	90	93	93	93	93	A
10	0034697012	FARIL ANISA NURBETI	P			80:80	80			90:90	90	85	85	85	85	B
11	0022165765	FARIS AHMAD FARHAN	L			80:80	80			85:85	85	83	83	83	83	B
12	0026677647	FIQI RADITYA ANANTA	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
13	0022282813	IKE HANDAYANI	P			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
14	0034426982	IMAM GHOZALI	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
15	0033074065	INTAN NURMALA SARI	P			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
16	0030339194	IRMA NAFISATIN A'ISYAH	P			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
17	0033095047	JAMILATUN JANNAH	P			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
18	0033210245	KHOIRUL ABID	L			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
19	0024955613	LATIFATURROFINGAH	P			87:87	87			90:90	90	89	89	89	89	B
20	0031175837	LINA AZKIYANA	P			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
21	0040217388	M. AFFIF SAYFUDIN	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
22	0033618408	MANDA VIRASIFANI	P			87:87	87			90:90	90	89	89	89	89	B
23	0033158143	MEI YUNITA CANDRA YOGI	P			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
24	0038836822	MUHAMMAD IMRON RUSA	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
25	0023806352	MUHAMMAD RIZKY DJATI S	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
26	0034251120	MUHAMMAD THOHA YASIN	L			87:87	87			87:87	87	87	87	87	87	B
27	0033382667	MUJIBUR ROHMAN	L			80:80	80			87:87	87	84	84	84	84	B
28	0033074089	NABILA FITRIA	P			87:87	87			87:87	87	87	87	87	87	B
29	0032370305	NABILATUL 'AULA	P			93:93	93			90:90	90	92	92	92	92	A
30	0032371787	NUR KHAYAH	P			87:87	87			87:87	87	87	87	87	87	B
31	0033489410	RANI DAHLIYATUL AZHARI	P			87:87	87			85:85	85	86	86	86	86	B
32	0040217387	RICHA RIA ANIKA	P			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
33	0033099372	RIHLAN TASINDARI	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
34	0033111634	SOFIYYUR ROCHMAN	L			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
35	0033074388	SYADZILI FIRMANSYAH	L			85:85	85			85:85	85	85	85	85	85	B
36	0032372510	TRIO SAPUTRA	L			80:80	80			80:80	80	80	80	80	80	C
37	0031990427	VENIKA AD'NA MUNFA'ATIN	P			85:85	85			87:87	87	86	86	86	86	B
38	0033072882	VIVI DWI ANGGRAINI	P			87:87	87			85:85	85	86	86	86	86	B
39	0032371805	WINDA SAHIRA RAUDHOTU	P			87:87	87			85:85	85	86	86	86	86	B

Mengetahui Kepala



Moh. Kodri, S.Pd

NIP. 196805121995121004

Pada proses evaluasi, kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati bertugas sebagai pengawas. Bentuk tahapan pengawasan yang diterapkan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati adalah sebagai berikut :

- 1) Pemantauan proses pembelajaran. Dilakukan dengan cara diskusi kelompok terfokus, pengamatan, pencatatan, perekaman, wawancara, dan dokumentasi yang dilaksanakan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.
- 2) Supervisi proses pembelajaran. Diselenggarakan dengan cara pemberian contoh, diskusi, pelatihan, dan konsultasi. Kegiatan supervisi dilakukan oleh kepala dan pengawas satuan pendidikan.
- 3) Evaluasi proses pembelajaran diselenggarakan dengan cara : membandingkan proses pembelajaran dilaksanakan guru dengan standar proses, dan mengidentifikasi kinerja guru dalam proses pembelajaran sesuai dengan kompetensi guru.

Tindak lanjut berupa penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar. Teguran yang bersifat mendidik diberikan kepada guru yang belum memenuhi standar.

Berikut format supervisi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati :

Tabel 4.8 Format Supervisi Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati

Tahun Pelajaran 2020/2021

LAPORAN HASIL SUPERVISI GURU MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PATI					
SEMESTER GASAL - TAHUN AJARAN 2020/2021					
Nama Supervisor	: Moh. Kodri, S.Pd				
NIP	: 196805121995121004				
Pangkat / Golongan	: Pembina/ IV a				
Jabatan	: Guru Madya				
Nama Guru	: Erna Pratiwi, S.Pd.				
NIP	: 197105262005012003				
Pangkat / Golongan	: Pembina/ IV a				
Jabatan	: Guru Madya				
NO	PENILAIAN KOMPETENSI KE	KETERANGAN PENILAIAN KOMPETENSI	SKOR	PROSENTASE	NILAI
1	Penilaian untuk Kompetensi 1	Mengenal karakteristik peserta didik*)	8/12	67%	3
2	Penilaian untuk Kompetensi 2	Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik	9/12	75%	3
3	Penilaian untuk Kompetensi 3	Pengembangan Kurikulum	6/8	75%	3
4	Penilaian untuk Kompetensi 4	Kegiatan Pembelajaran yang Mendidik	16/22	73%	3
5	Penilaian untuk Kompetensi 5	Memahami dan mengembangkan potensi	10/14	71%	3
6	Penilaian untuk Kompetensi 6	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat	8/12	67%	3
7	Penilaian untuk Kompetensi 7	Penilaian dan evaluasi	7/10	70%	3
8	Penilaian untuk Kompetensi 8	Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial dan kebudayaan nasional Indonesia	8/10	80%	4
9	Penilaian untuk Kompetensi 9	Menunjukkan pribadi yang dewasa dan teladan	7/10	70%	3
10	Penilaian untuk Kompetensi 10	Etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, dan rasa bangga menjadi guru	12/16	75%	3
11	Penilaian untuk Kompetensi 11	Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif	4/6	67%	3
12	Penilaian untuk Kompetensi 12	Komunikasi dengan sesama guru, tenaga pendidikan, orang tua peserta didik, dan masyarakat	4/6	67%	3
13	Penilaian untuk Kompetensi 13	Penguasaan materi struktur konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu	4/6	67%	3
14	Penilaian untuk Kompetensi 14	Mengembangkan keprofesian melalui tindakan reflektif	8/12	67%	3
Jumlah Penilaian Seluruh Kompetensi					43
Kriteria			Amat Baik		
Mengetahui :			Pati, November 2020		
Kepala MAN 1 Pati		Supervisor	Guru yang disupervisi		
					
Moh. Kodri, S.Pd.		Moh. Kodri, S.Pd	Erna Pratiwi, S.Pd.		
NIP. 196805121995121004		NIP. 196805121995121004	NIP. 197105262005012003		

Dalam jurnal penelitian Dian Inugrah Wijayanti, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2019, dalam Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam, yang berjudul “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen*”. Hasil penelitian ini adalah keterampilan kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan memiliki beberapa indikator yaitu, Technical Skill, Human Skill, dan Conceptual Skill. (1) Dalam penguasaan teknis kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan kepala madrasah berbekal dari pengalamannya melalui diklat-diklat yang diikuti dan kepala madrasah memanfaatkan sarana dan prasarana madrasah seperti penggunaan LCD saat pembelajaran. (2) Keterampilan hubungan manusia kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yaitu tercermin dalam menjalin komunikasi dengan para guru secara efektif. (3) Keterampilan konseptual kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, yaitu dengan melakukan perencanaan yang jelas dan yang tertuang dalam visi, misi, dan tujuan madrasah.<sup>49</sup> Kesamaan jurnal diatas dengan penelitian yang diteliti adalah sama-sama membahas mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah. Sementara perbedaannya adalah jurnal diatas membahas mengenai kompetensi manajerial kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, sedangkan penelitian yang diteliti lebih fokus pada kompetensi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran.

---

<sup>49</sup> Dian Inugrah Wijayanti, 2019, “*Kompetensi Manajerial Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Kebumen*”, Jurnal Ar-Rihlah Inovasi Pengembangan Pendidikan Islam, 4,2, Juli, hlm. 1

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Dari penelitian diatas, ternyata masih terdapat keterbatasan. Meskipun data peneliti yang diajukan diterima, namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Beberapa hal yang menjadi keterbatasan peneliti dalam penelitian ini, antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.
2. Pembahasan tentang Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 dalam penelitian ini dibahas dari aspek a) kompetensi manajerial kepala madrasah dalam peningkatan mutu pembelajaran pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021 b) faktor pendukung dan penghambat dalam meningkatkan mutu pembelajaran melalui kepemimpinan kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021, c) hasil peningkatan mutu pembelajaran melalui kepemimpinan kepala madrasah pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati Tahun Pelajaran 2020/2021.
3. Keterbatasan waktu  
Waktu juga memegang peranan yang sangat penting dan penelitian ini hanya dilaksanakan dalam waktu kurang lebih dua bulan. Hal ini berimplikasi terhadap observasi, wawancara, terhadap kondisi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Pati.